

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pengkajian merupakan tahap awal dan dasar utama dari proses keperawatan untuk mengumpulkan data. Hasil pengkajian pada Klien 1 (Ny.T) dan Klien 2 (Ny.C) dengan diagnosa hipertensi didapatkan hasil peningkatan darah 150/110mmHg, kadang nyeri pada lutut sebelah kanan, klien mengatakan melakukan cek kesehatan di puskesmas jika obatnya sudah habis. Ny.C mengatakan sudah mengetahui dirinya mempunyai penyakit hipertensi dari 10 tahun yang lalu. Ny.C mengatakan sudah menjaga pola makan dengan tidak banyak mengonsumsi garam dan lemak. Ny.C mengatakan rajin untuk minum obat darah tinggi amlodipine 10mg. Dukungan keluarga pada klien 1 sangat baik karena klien tinggal bersama anaknya yang juga seorang kader, oleh sebab itu anaknya selalu mengingatkan tentang pola makan dan minum obat serta pemeriksaan rutin ke puskesmas dan posyandu. Pada klien 2 ditemukan keluhan peningkatan tekanan darah 150/90 mmHg. Data yang didapatkan hampir sama dengan klien 1 dimana klien 2 rutin meminum obat hipertensi amlodipine 10mg, rajin meminum jamu herbal untuk menurunkan tekanan darah dan sudah mengurangi mengonsumsi makanan yang mengandung garam dan lemak. Pada dukungan keluarga klien 2 mengatakan sering merasa sakit dan nyeri kepala jika tidak ada anak dan cucunya dirumah sehingga klien merasa kesepian karena yang tinggal dirumah hanya klien dan suaminya saja. Tetapi saat anak dan cucunya berkunjung ke rumah klien merasa sehat, bahagia dan tidak merasakan sakitnya

Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien 1 (Ny.T) dan Klien 2 (Ny.C) adalah risiko perfusi perifer tidak efektif. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan untuk mengurangi tekanan darah yaitu dengan diberikan terapi relaksasi otot progresif dengan lamanya kurang lebih 10-15 menit sebanyak 1x/hari. Pada diagnosis risiko perfusi perifer tidak efektif yang dilakukan selama 3x24 jam tekanan darah menurun ditandai dengan

interpretasi terdapat penurunan tekanan darah yang setiap hari nya konsisten sehingga diagnosis risiko perfusi perifer tidak efektif teratasi.

## **B. Saran**

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan dengan diagnosa hipertensi. Diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk :

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan yaitu Teknik relaksasi otot progresif terhadap tindakan mandiri keperawatan, edukasi diet dan latihan fisik maupun kolaborasi dengan dokter dalam mengatasi peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan supaya karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik.